

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi, karena masyarakat bisa berbelanja, termasuk di Pasar Rakyat sebagai sarana untuk menjual atau membeli berbagai kebutuhan barang pokok mulai makanan, pakaian, perabotan rumah tangga dan yang lainnya (Syarifuddin, 2018). Sehingga pasar menjadi elemen yang sangat penting dari keberadaan suatu kota atau suatu pusat wilayah adalah adanya tempat berkumpul dan berinteraksi antara para pedagang dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk melangsungkan hidupnya. Pasar rakyat tidak hanya melibatkan pembeli dan penjual tetapi juga ada pelaku jasa keuangan dan pelaku jasa transportasi yang keberadaannya secara tidak langsung sangat menguntungkan. (Ida Ayu Made & Ni Putu, 2021). Masyarakat di Indonesia bermata pencaharian yang sumbernya hasil pertanian, mencakup tanaman pangan, perkebunan, peternakan serta perikanan. Hasil pertanian biasanya dijual ke Pasar–Pasar Tradisional di wilayahnya. Pedagang di Pasar Rakyat ini kebanyakan menjual kebutuhan sehari–hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur–sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain–lain. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak di kawasan perumahan dan permukiman agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Pasar rakyat merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

Kota Tasikmalaya kini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Priangan Timur dengan infrastruktur jalan juga semakin baik dan fasilitas ekonomi semakin lengkap ditambah lagi penataan perkotaan yang terus dikembangkan guna meningkatkan daya tarik. Salah satu kecamatan yang berada di tengah–tengah wilayah Kota Tasikmalaya adalah Kecamatan Cibeureum. Kegiatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Cibeureum mayoritas bergerak di sektor pertanian dan industri pengolahan serta terdapat beberapa sarana yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat Kecamatan

Cibeureum seperti pasar, toko, kios dan toko swalayan sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat sehingga dengan adanya fasilitas dan aksesibilitas tersebut menjadi salah satu faktor penunjang bagi suatu daerah untuk bisa berkembang dan lebih maju.

Pasar Rakyat Cibeureum berdiri pada tanggal 15 Agustus 2022 yang diresmikan langsung oleh Walikota Tasikmalaya Bapak Drs. H. Muhammad Yusuf. Pasar Rakyat Cibeureum beroperasi setiap hari, buka mulai pukul 05.00 sampai 12.00 WIB. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Pasar Rakyat Cibeureum terdiri dari 78 Kios, 128 Los, 2 WC, Tempat Pembuangan Sampah (TPS), Ruang Pemotongan Hewan, Ruang Laktasi, Kantor Pengelola, Mushola dan Parkiran. Pasar Rakyat Cibeureum terbagi menjadi 2 Gedung diantaranya Gedung A tempat untuk berjualan seperti kelontongan, Pakaian, Elektronik, Kebutuhan Pokok. Sedangkan Gedung B tempat untuk berjualan seperti sayur – sayuran, daging, ikan, telur, bumbu dapur, kerajinan.

Menurut Bapak Salya Muhidin selaku Kepala Kelurahan Margabakti, kurangnya aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum ini dikarenakan masih baru beroperasi dan juga Pasar Rakyat Cibeureum ini berdiri yaitu tujuannya untuk merelokasi Pasar Karangsambung yang berada di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Pada awal pembukaan Pasar Rakyat Cibeureum ramai oleh pedagang yang berjualan di Pasar Karangsambung ada yang sebagian pindah ke Pasar Rakyat Cibeureum, namun karena kurangnya aktivitas pembeli di Pasar Rakyat Cibeureum penjualnya banyak yang kembali berjualan di Pasar Karangsambung.

Aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum dalam hal pembeli kurang karena Pasar Rakyat Karangsambung masih beroperasi. Serta belum adanya variasi komoditi yang belum variatif dan lengkap seperti belum adanya pedagang daging dan ikan, sayur–sayuran belum variatif, kebutuhan pokok yang belum sepenuhnya ada di Pasar Rakyat Cibeureum sehingga masyarakat yang tinggal di wilayah Pasar Rakyat Cibeureum tidak semua memenuhi kebutuhan pokoknya di Pasar Rakyat Cibeureum, karena faktor kebiasaan masyarakat sudah terbiasa membeli kebutuhan sehari-harinya di Pasar Manonjaya dan

Pasar Karangsambung. Keberadaan Pasar Rakyat Cibeureum berada di tengah–tengah yaitu sebelah timur Pasar Manonjaya dan sebelah barat Pasar Karangsambung kedua Pasar ini memiliki ketersediaan bahan kebutuhan sehari-hari yang cukup lengkap. Barang kebutuhan pokok di Pasar Rakyat Cibeureum belum begitu lengkap seperti sayur–sayuran yang variasi nya masih sedikit, tidak banyaknya penjual daging dan ikan, kebutuhan pokok yang belum bervariasi mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak berbelanja ke Pasar Rakyat Cibeureum.

Menurut Pihak pengelola bahwa belum semuanya mendapatkan SKPTU (Sertifikat Kepemilikan Pemakaian Tempat Usaha) ke para pedagang di Pasar Rakyat Cibeureum karena banyak persyaratan yang belum terpenuhi, Sehingga para pedagang belum dapat mengisi kios dan los. Kalau dari segi daya tarik, pengelolaan Pasar Rakyat Cibeureum sudah pernah melakukan kegiatan pasar malam didepan Pasar Rakyat Cibeureum guna mengenalkan keberadaan pasar dan mengadakan Bazar Makanan yang diadakan beberapa minggu/bulan sekali. Serta Ibu–Ibu yang mengisi kios di Pasar Rakyat Cibeureum pada minggu pagi rutin mengadakan senam sehat yang bertujuan untuk menarik para pembeli. Sehingga dalam upaya promosi tersebut dilakukan untuk menarik pembeli supaya berbelanja ke Pasar Rakyat Cibeureum. Maka dari itu perlu adanya Peningkatan aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum oleh pihak pengelola, penjual, masyarakat dan pemerintah agar Pasar Rakyat Cibeureum dapat berfungsi dengan baik dan menarik masyarakat untuk berkunjung ke Pasar Rakyat Cibeureum.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan aktivitas Pasar sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya peningkatan aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor–faktor apa yang menyebabkan tidak meningkatnya aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di kelurahan Margabakti kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Penelitian dilakukan untuk menghindari adanya kesalahpahaman permasalahan yang diteliti. Maka dari itu terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian sehingga diharapkan dengan menjelaskan judul ini dapat menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud oleh peneliti, adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Upaya

Menurut Poerwadarminta dalam (Alwi, 2017) upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Maka dari itu upaya yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala sesuatu kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

2. Peningkatan

Menurut Sardiman dalam (Aprianto, 2018) istilah peningkatan berasal dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari sesuatu yang menjadi tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dll. Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pedagang dan pengelola pasar dalam meningkatkan aktivitas pasar sehingga mengalami perubahan dalam segi daya beli

3. Aktivitas

Menurut Anton M. Mulyono dalam (Hassanin, 2016) aktivitas artinya kegiatan atau aktivitas. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Jadi aktivitas sendiri adalah seseorang dengan berbagai macam tujuan, ada aktivitas bekerja dan belanja di Pasar, Mall, Toko, dan yang lainnya sehingga dapat melakukan aktivitas perbelanjaan.

4. Pasar Rakyat

Pasar adalah tempat berkumpulnya orang-orang dalam suatu hubungan sosial melalui bentuk jual beli barang, jasa dan tenaga kerja dengan uang sebagai alat tukarnya (Syarifuddin, 2018). Pasar sebagai tempat area jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Sehingga pasar sangat berguna bagi kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat sekitar. Pasar Rakyat sebelumnya disebut pasar tradisional dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan, pasar tradisional diganti dengan menjadi pasar rakyat.

5. Pelayanan

Menurut Kotler pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Laksana, 2018). Maka dari itu pelayanan menjadi sangat penting dalam melakukan transaksi penjualan dimana suatu kegiatan yang dilakukan untuk orang lain yang sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan konsumen supaya menjadikan kepuasan terhadap pelanggan.

6. Ekonomi

Ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terdapat motif ekonomi yaitu keinginan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Gunawijaya, 2015). Ekonomi ini merupakan bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Segala bentuk usaha dan upaya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan hidup.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak meningkatnya aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari adanya penelitian ini adalah :

1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis

1. Menambah pengetahuan dan dapat mengetahui faktor–faktor apa yang menyebabkan tidak meningkatnya aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
2. Menambah wawasan mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Peneliti, dapat mengetahui faktor–faktor apa yang menyebabkan tidak meningkatnya aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum serta upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pasar tersebut sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
2. Bagi Masyarakat, dengan pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui faktor–faktor yang tidak meningkatnya aktivitas Pasar Rakyat Cibeureum dan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pasar tersebut sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.
3. Bagi Pemerintah, dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat lebih memperhatikan pasar sebagai pelayanan ekonomi masyarakat yang ada di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sehingga dapat lebih optimal dalam fungsinya.